

POLRI

Pengamanan Canggih, Astamaops Kapolri Cek Pos Pantau Drone di Mandalika

Achmad Sarjono - POLRI.NET

Oct 4, 2025 - 21:02



Mandalika. Astamaops Kapolri Komjen. Pol. Dr. H. Muhammad Fadil Imran, M.Si., meninjau langsung pos pantau dan pengamanan drone di Bukit Jokowi, Sabtu (4/10/25). Pos khusus tersebut disiapkan untuk mendukung jalannya pengamanan MotoGP 2025, di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Komjen. Fadil Imran memastikan seluruh peralatan dan personel Satgas Drone Mabes Polri siap siaga mengantisipasi potensi ancaman dari drone liar. Hal itu harus diantisipasi karena dapat mengganggu jalannya balapan internasional tersebut.

“Pengamanan jalannya MotoGP Mandalika tidak hanya di darat dan udara dengan patroli biasa, tetapi juga dengan sistem pertahanan udara ringan yang bisa melumpuhkan drone liar. Hal ini penting demi keamanan pembalap, official, maupun penonton,” ujar Komjen Pol. Fadil Imran.

Astamaops Kapolri menambahkan, kehadiran teknologi anti-drone yang dioperasikan personel khusus menjadi salah satu langkah preventif untuk menjaga kelancaran dan keselamatan event kelas dunia ini. Di pos pantau sendiri para personel memperagakan cara kerja alat pelumpuh drone yang mampu mendeteksi, sekaligus menonaktifkan drone tak berizin dalam hitungan detik.

“Alat dan personel sudah terlatih dengan baik. Kami pastikan keamanan ajang MotoGP Mandalika 2025 menjadi prioritas utama, sehingga masyarakat dan wisatawan bisa menikmati balapan dengan tenang,” jelasnya.

Pos pantau Bukit Jokowi diketahui memiliki posisi strategis karena berada di titik ketinggian dengan pandangan luas ke arah sirkuit dan area sekitarnya. Dengan sistem itu, aparat dapat memantau pergerakan drone secara real-time, sekaligus melakukan tindakan cepat bila ada potensi gangguan.

Polri pun memastikan pengamanan ajang internasional ini akan berjalan aman dan nyaman. Sebab, perhelatan ini akan mencerminkan Indonesia di mata dunia.